

## Pengembangan Media E-Modul pada Mata Pelajaran Tekstil di SMK Negeri 1 Beringin

Alfina Mufliha<sup>1</sup> Martha Hariyanti Butarbutar<sup>2</sup> Nur Elvina Zahro<sup>3</sup> Fariyah<sup>4</sup> Dermawan Pakpahan<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [alfinamufliha28@gmail.com](mailto:alfinamufliha28@gmail.com)<sup>1</sup> [marthaharyanti8@gmail.com](mailto:marthaharyanti8@gmail.com)<sup>2</sup> [elfinan26@gmail.com](mailto:elfinan26@gmail.com)<sup>3</sup> [fariyah34@gmail.com](mailto:fariyah34@gmail.com)<sup>4</sup> [dermawanp@gmail.com](mailto:dermawanp@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstract

*In learning at SMK Negeri 1 Beringin students find it difficult to make ecoprints, namely when choosing leaves, putting leaves on fabric, making ecoprints on fabrics, difficulty in locking ecoprint colors so that qualified and appropriate learning media is needed so that it can make it easier for students to learn and also understand each material. This study aims to 1) produce products, namely e-module media and 2) find out the feasibility of e-modules on ecoprint making material for grade XI students of SMK Negeri 1 Beringin. The method used in this study is the 4d method which consists of 4 stages, namely the defining stage (define), planning stage (design), development stage (development), and dissemination stage (dissiminate). The subjects in this study were 36 students of grade XI Fashion Design of SMK Negeri 1 Beringin. The object in this study is the manufacture of ecoprint in the form of e-modules. The data collection method uses observation methods and questionnaires/instruments. The results showed that 1) Produce ecoprint making e-module products in grade XI students of SMK Negeri 1 Beringin. 2) E-modules are declared feasible with the very feasible category by going through stages, namely: (1) validation by material experts stating the "very feasible" category with a score percentage of 98% (2) validation by media experts stating the "very feasible" category with a score percentage of 93.6% (3) small group trials of 10 students with the "very feasible" category with a score percentage of 89.3% (4) large group trials of 36 students with the "very feasible" category with a score category of 91.6%.*

**Keywords:** Development, E-module, and Ecoprint Making

### Abstrak

Pada pembelajaran di SMK Negeri 1 Beringin siswa merasa kesulitan dalam membuat ecoprint yakni saat memilih dedaunan, meletakkan dedaunan pada kain, membuat ecoprint pada kain, kesulitan dalam penguncian warna ecoprint sehingga diperlukanya media belajar yang mumpuni dan tepat supaya dapat memudahkan para siswa dalam mempelajari dan juga memahami setiap materi. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menghasilkan produk yaitu media e-modul dan 2) mengetahui kelayakan e-modul pada materi pembuatan ecoprint pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode 4d yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (define), tahap perencanaan (design), tahap pengembang (development), dan tahap penyebaran (dissiminate). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin sebanyak 36 siswa. Objek dalam penelitian ini pembuatan ecoprint dalam bentuk e-modul. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket/instrument. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Menghasilkan produk e-modul pembuatan ecoprint pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin. 2) E-modul dinyatakan layak dengan kategori sangat layak dengan melalui tahapan yaitu : (1) validasi oleh ahli materi menyatakan kategori "sangat layak" dengan persentase skor 98% (2) validasi oleh ahli media menyatakan kategori "sangat layak" dengan persentase skor 93,6% (3) uji coba kelompok kecil dari 10 siswa dengan kategori "sangat layak" dengan persentase skor 89,3% (4) uji coba kelompok besar dari 36 siswa dengan kategori "sangat layak" dengan kategori skor 91,6%.

**Kata Kunci:** Pengembangan, E-modul, dan Pembuatan Ecoprint



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses komprehensif di mana seseorang akan mengembangkan sebuah keterampilan, sikap, serta perilaku yang memiliki nilai positif dalam konteks masyarakat. Pendidikan menekankan pada nilai – nilai untuk pengembangan sikap dan perilaku kearah kenaikan. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Salah satu lembaga pendidikan secara formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan instansi yang sangat tepat untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk mengasah kemampuan dan keahlian. Sekolah Menengah Kejuruan mempersiapkan siswa lulusan dari sekolah tersebut untuk memasuki lapangan pekerjaan, dimana tujuan utamanya adalah untuk mengasah kemampuan Sumber daya manusia yang siap untuk bekerja di bidang tertentu.

Pada penulisan karya ini peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada ibu guru mata pelajaran. Eksperimen tekstil yaitu Ibu Sri Susilawaty, S.Pd yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Beringin, dimana kegiatan pembelajaran oleh guru mata pelajaran eksperimen tekstil siswa merasa kesulitan dalam mencetak ecoprint dengan teknik ecoprint yakni saat memilih dedaunan, meletakkan dedaunan pada kain, membuat ecoprint pada kain, kesulitan dalam penguncian warna ecoprint sehingga diperlukanya media belajar yang mumpuni dan tepat supaya dapat memudahkan para siswa dalam mempelajari dan juga memahami setiap materi. Menurut Hasan (2021) Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi. Menurut Samiasih (2017) e-modul merupakan modul berbasis bahan ajar digital untuk mengurangi kejenuhan mahasiswa belajar dengan modul dalam bentuk cetakan karena modul elektronik dapat disisipi gambar, animasi, suara, maupun video. Modul elektronik menjadi salah satu sumber belajar yang mengandung berbagai materi belajar, metode pembelajaran, pembatasan, dan alat pengevaluasi yang telah dirancang dengan menarik dan sistemasi dalam bentuk elektronik, yang bertujuan untuk dapat mencapai hasil yang sesuai dengan kurikulum belajar yang berlaku. Teknik pewarnaan ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain yang bersifat unik karena tidak dapat dibuat berulang dan dalam proses pembuatannya memanfaatkan bahanbahan yang ramah lingkungan. Keunikan ecoprint ini juga terletak pada hasil akhir yang tidak akan sama meskipun menggunakan bahan yang sama dan dapat dikatakan sebagai produk yang eksklusif. (Chasanah, 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (research and development) merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada sebuah produk. Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk sehingga produk yang dibuat dapat digunakan secara luas. Menurut Sugiyono, (2016: 297) “metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris nya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Tahap pertama yang dilakukan untuk mengembangkan produk adalah tahap pendefinisian analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis spesifik

tujuan pembelajaran. Pada analisis awal peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah pada siswa tata busana SMK Negeri 1 Beringin pada saat membuat ecoprint. Selain itu tahap ini peneliti juga menyebarkan angket kebutuhan guru dan angket kebutuhan siswa. Dari hasil angket menyatakan bahwa guru dan siswa membutuhkan media e-modul pada materi pembuatan ecoprint agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Selanjutnya adalah analisis siswa yang dilakukan pada 36 siswa tata busana SMK Negeri 1 Beringin dan selama observasi siswa masih kurang memahami jenis daun yang digunakan dalam pembuatan ecoprint, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan ecoprint dan juga langkah – langkah pembuatan ecoprint. Kemudian langkah yang dilakukan adalah analisis tugas yang harus dikuasai peserta didik yaitu mampu membuat motif ecoprint. Langkah selanjutnya adalah analisis konsep yang bertujuan untuk menentukan materi yang ditampilkan pada e-modul dan mengumpulkan sumber untuk materi mengenai materi ecoprint. Tahap terakhir pada tahap pendefinisian yaitu spesifikasi tujuan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang tercantum pada alur dan tujuan pembelajaran.

Tahap kedua adalah tahap perancangan. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal berupa storyboard pemilihan media dan pemilihan format. Media yang dipilih adalah media e-modul sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat belajar mandiri kapanpun dan dimana pun. Selanjutnya, adalah pemilihan format yang seperti penggunaan jenis teks, warna teks, penggunaan warna dan kualitas gambar yang ditampilkan. Tahap yang ketiga adalah tahap pengembangan, pada tahap ini peneliti membuat media e-modul pembuatan motif ecoprint. Agar media e-modul dapat disebarluaskan media e-modul harus divalidasi terlebih dahulu oleh 3 validasi materi dan validasi media e-modul. Validator memberikan saran dan juga penilaian terhadap media e-modul. Terdapat 3 aspek yang dinilai oleh ahli materi yaitu aspek kesesuaian materi, penyusunan materi dan sajian materi. Hasil validasi ahli materi menyatakan bahwa media e-modul dengan rata - rata persentase nilai diperoleh yaitu 98% dengan kriteria sangat sangat layak.

Pada validasi ahli media terdapat 3 aspek yaitu aspek media, aspek tampilan media dan aspek kualitas media. Hasil validasi media menyatakan bahwa media e-modul dengan rata-rata persentase nilai 93,6% dengan kategori sangat layak. Media e-modul yang sudah dinyatakan valid oleh para ahli, selanjutnya dilakukan uji kelayakan. Uji kelayakan dilakukan 2 kali yaitu uji kelayakan kelas kecil dan uji kelayakan kelas besar Pada tahap ini peneliti memberikan angket yang diisi oleh siswa untuk melihat kelayakan pada media e-modul. Pada kelayakan kelompok kecil dilakukan kepada 10 siswa diperoleh persentase skor 89,3% dengan kriteria sangat layak. Sedangkan pada uji coba kelompok besar yang terdiri dari 36 siswa diperoleh persentase skor 91,6% dengan kategori sangat layak. Hasil penelitian dan pengembangan media e-modul pembuatan ecoprint memperoleh hasil akhir dengan kategori sangat layak. Maka dari itu media e-modul layak digunakan oleh guru dan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin. Tahap terakhir pada pengembangan ini adalah tahap penyebarluasan, dimana media e-modul di sebar luaskan kepada guru dan siswa tata busana SMK Negeri 1 Beringin.

## KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan media e-modul pada pembuatan ecoprint pada siswa tata busana kelas XI SMK Negeri 1 Beringin telah dilaksanakan sesuai dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development, Dissiminate*). Adapun simpulan dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Pengembangan Media. Media e-modul pembuatan ecoprint yang dihasilkan dengan kategori “sangat layak” dan layak digunakan pada proses pembelajaran, Hal ini dapat dilihat dari

validasi yang diperoleh dari ahli materi dengan persentase skor rata-rata 98% dan validasi ahli media dengan persentase skor rata-rata 93,6%. Nilai tersebut dalam kategori valid dengan kriteria sangat layak.

2. Kelayakan Media. Kelayakan media e-modul pada pembuatan ecoprint termasuk dalam kategori sangat layak dilihat dari hasil uji kelayakan kelas kecil dan uji kelayakan kelas besar yang dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin, dimana persentase skor persentase skor rata-rata kelas kecil yaitu 89,3% dan persentase skor rata-rata kelas besar yaitu 91,6% dengan kriteria sangat layak. Melalui uji kelayakan tersebut menyatakan bahwa media e-modul layak digunakan dalam pembelajaran.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chanasah, Y. (2021). Buku Pengayaan PKWU Kerajinan Ecoprint. Tangerang Selatan: Indocamp.
- Dadi I.K, dkk (2019). Analisis Kebutuhan Untuk pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Mind Mapping. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Edisi Oktober pp 70-79
- Direktorat Pembinaan SMA. (2017). Panduan Praktis Penyusunan E- Modul Tahun 2017. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dan kebudayaan.
- Hasan, M. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Group.
- Idiajir, K. D. (2021). Pengembangan Pembelajaran Berbasis E-Modul Pada Mata Kuliah Praktik Mekanika Tanah. Jurnal Pensil.
- Imansari. (2017). Pengaruh Penggunaan EModul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jurnal Unitirta, 11-16
- Irianingsih. (2018). Ecoprint Motif Kain Dari Daun Dan Bunga. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kosasih. E. 2013. Produksi Bibit Berkualitas; Jati (*Tectona grandis* Linn. F.). Balai Perbenihan Tanaman Hutan Jawa dan Madura, Sumedang Jawa Barat
- Nurliana, S. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding bagi Guru- Guru. Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS. 262-271.
- Paggara. (2022). Media Pembelajaran. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Prastowo, Andi. (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press
- Rahmawati Lia. (2018). Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Kates Jepang (*Cnidocolus Aconitifolius*) Terhadap Hiperkolesterolemia Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Dan Pemanfaatannya Sebagai Buku Non Teks. Skripsi : Universitas Jember
- Samiasih, R. (2017). Pengembangan E- Module Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan alam Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya. Jurnal Edcomtech, 2(2), 119-124: Wacana Prima.
- Santi Apri Utami Parta, (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Emodul berbasis Flipbook Maker Pada Materi Gaya Dan Gerak Di Kelas Iv Sdn Bahagia 04. Journal Tunas Bangsa, 88-101.
- Saraswati, R. (2019). Buku Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata. Depok: Departmen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.
- Setiawan, U. (2022). Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif : Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar). Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sriadhi. (2018). Instrumen Penilaian Multimedia Pembelajaran. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta



- Valentina, F. T. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai Modul Digital Interaktif Matematika Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1- 7.
- Widodo, F. T. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai Modul Digital Interaktif Matematika Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1-7